

Pengetahuan Ibu dengan Kesiapan Memilih Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III

Ni Kadek Sukreni ^{1*}, Cut Mutiya Bunsal ², Petronela Mamentu ³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Lingk. III, Kec. Bunaken Kota Manado – Sulawesi Utara

Korespondensi penulis: kadeknikadeksukreni@gmail.com

Abstrac. *Postpartum contraception is a contraceptive method given to coupery within les of child bearing age after deliv 42 days. The purpose of postpartum contraception is to space pregnancies, by ending fertility, avoiding unwanted pregnancies. The purpose of this study was to find mid the correlation between the level of maternal knowledge with the readiness to choose postpartum contraception in pregnant women in the third trimester at the 3rd grade hospital of Bhayangkara, Manado. The study was conducted using a correlation analytical method with a Cross Sectional design. The sample of respondents was 34 people. Using the Purposive Sampling technique. Data collection using a questionnaire. Analyzed with the Nonparametric Chi Square statistical test. The research results obtained show that the p-value= 0.001 is less than a = 0.05, Which means there is a correlation between knowledge with readiness to choose postpartum contraception in pregnant women in the third trimester.*

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Contraceptives

Abstrak. Kontrasepsi pasca persalinan adalah metode kontrasepsi yang diberikan kepada pasangan usia subur setelah persalinan kurun waktu 42 hari. Tujuan dari kontrasepsi pasca persalinan adalah untuk menjarakkan kehamilan, dengan mengakhiri kesuburan, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kesiapan memilih alat kontrasepsi pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian analitik korelasi dengan rancangan *Cross Sectional*. Sampel responden sebanyak 34 orang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dianalisa dengan uji statistis *Nonparametik Chi Square*. Hasil penelitian yang didapatkan adalah nilai $p= 0,001$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan memilih alat kontrasepsi pasca persalinan pada ibu hamil trimester III.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Alat Kontrasepsi

1. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk terbanyak, yang berada pada posisi ke empat di dunia. Indonesia saat ini memiliki 270.20 juta orang yang tinggal di Indonesia. Indonesia dengan jumlah kelahirannya yang tinggi akan meningkatkan AKI (Angka Kematian Ibu). Indonesia akan memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) yang lebih tinggi. Sasaran tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGS) sebesar 70/100.000 KH masih jauh dengan angka kematian ibu di Indonesia yang mencapai 305/100.000 KH. Percepatan penurunan angka kematian ibu dicapai dengan memastikan semua ibu tersentuh pelayanan kesehatan yang berkualitas (Nyoman Tutiari et al., 2023).

Banyak faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi angka kematian ibu di Indonesia. Perdarahan, aborsi berisiko tinggi, eklamsia, persalinan lama, dan infeksi merupakan contoh penyebab langsung. Ibu hamil dibawah usia 20 tahun (karena ibu terlalu muda) dan ibu hamil diatas usia 35 tahun (karena ibu hamil terlalu tua)

merupakan contoh penyebab tidak langsung. Jarak kehamilan kurang dari dua tahun dan mempunyai anak lebih dari empat (Deni et al., 2022).

Program Keluarga Berencana (KB) menjadi program yang dilakukan pemerintah dalam menahan pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah. Berdasarkan data Kemenkes RI (2022), proporsi jumlah kelahiran pada ibu usia di bawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah 33% jumlah ini dapat berkurang dan dicegah dengan program KB (Amelia, Sinta Kiki; Yektingtyastuti, 2024)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nyoman Tutuari et al., 2023) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Dengan Penggunaan KB Pasca Persalinan Tahun 2023". Dan penelitian oleh "Dinda Fitria Sanda, dkk yang usia, ekonomi, paritas, pengetahuan, dukungan suami dan budaya berhubungan dengan kesiapan ibu dalam memilih alat kontrasepsi.

Dampak dari kurangnya pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan dapat menyebabkan terjadinya kehamilan yang tidak disengaja yang menjadi risiko terjadinya peningkatan angka aborsi, kelahiran yang terlalu pendek juga menyebabkan timbulnya berbagai komplikasi pada ibu dan bayi yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan dan kematian (Indrawati & Ulfiana, 2022). Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado terhadap 4 ibu hamil didapatkan 3 diantaranya mengetahui kontrasepsi apa yang akan digunakan dan mengetahui kegunaan dan efek samping dari alat kontrasepsi yang akan digunakan sementara 1 ibu hamil belum mengetahui alat kontrasepsi apa yang akan digunakan dan hanya mengetahui sebagian dari beberapa alat kontrasepsi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2025 dengan jumlah responden 34 orang. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara TK. III Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah di uji oleh peneliti sebelumnya yaitu I gusti Agung Mas Adi Lestari (2021) dengan 32 pertanyaan untuk pengetahuan dan 10 pertanyaan untuk kesiapan. Data di analisis dengan uji statistik *chi-square* melalui program SPSS.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Menurut Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas Responden Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Manado Tahun 2025 (n=34)

Karakteristik	Frekuensi	
	Sampel (n)	Presentasi %
Usia		
< 20 Tahun	12	35.3
20-35 Tahun	22	64.7
Pendidikan		
SMP	4	9.8
SMA/SMK	37	90.2
AKADEMI/SARJANA	9	26,5
Pekerjaan		
IRT	20	58.8
PNS	3	8.8
SWASTA	7	20.6
WIRAUSAHA	4	11.8
Paritas		
Primigravida	26	76.8
Multigravida	8	38.2
Total	34	100

Sumber : data Kemenkes 2018, data primer 2025

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Bhayangkara TK. III Manado Tahun 2025 (n=34)

Pengetahuan	Banyaknya Responden	
	Sampel(n)	Percent (%)
Baik	21	61.8
Kurang Baik	13	38.2
Total	34	100

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Bhayangkara TK. III Manado Tahun 2025 (n=34)

Kesiapan	Banyaknya Responden	
	Sampel(n)	Percent (%)
Siap	19	55.9
Tidak Siap	15	44.1
Total	34	100

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kesiapan Memilih Alat Kontrasepsi Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Uji statistik *Nonparametic Chi Square* (n=34).

		Kesiapan Memilih Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan		Total	p value	OR
		Siap	Tidak Siap			
Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III	Baik	18 (85.7%)	3 (14.3%)	21 (61.8%)	<0.001	
	Kurang Baik	1 (7.7%)	12 (92.3%)	13 (38.2%)		72.000
Total		19 (55.9%)	15 (44.1%)	34 (100.0%)		

Uji Chi-Square

Berdasarkan tabel diatas, total 34 responden. Pengetahuan baik berjumlah 21 (61.8%) responden yang terbagi atas pengetahuan baik dan siap memilih alat kontrasepsi 18 orang (85.7%) dan responden dengan pengetahuan baik tetapi tidak siap 3 orang (14.3%). Sedangkan pengetahuan kurang baik berjumlah 13 (38.2%). Responden yang terbagi atas pengetahuan kurang baik dan siap memilih alat kontrasepsi 1 (7.7%), dan responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak siap 12 orang (92.3%). Diperoleh hasil dari uji *Chi-Square* dengan hasil yang didapatkan adalah *P value* <0,001 < 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan ada hubungan pengetahuan ibu dengan kesiapan memilih alat kontrasepsi pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Dengan nilai OR diperoleh 72.000 yang artinya responden yang memiliki pengetahuan baik 72 kali berpeluang lebih baik dalam memilih kontrasepsi dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang baik.

Pengetahuan adalah hasil dari proses mencari informasi yang mengubah hal-hal yang tidak diketahui menjadi hal-hal yang diketahui. (Ridwan et al., 2021). Kesiapan (*readiness*) dalam kamus psikologis, adalah tingkatan kematangan seseorang untuk menerima serta menerapkan perilaku tertentu. Kesiapan menggambarkan kondisi menyeluruh individu yang memungkinkan untuk merespon atau memberikan jawaban dalam suatu situasi dengan cara tertentu (Notoatmojo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan dan kesiapan ibu hamil trimester III tentang pemilihan KB pasca persalinan sebagian besar ada dalam kategori pengetahuan baik dengan kesiapan yang siap. Hal ini sejalan dengan (Lestari, I.G.A 2021) dimana hasil penelitian sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan dikategorikan siap. Menurut

asumsi peneliti, responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan kategori siap memilih kontrasepsi pasca persalinan karena karakteristik responden terbanyak berada pada rentang usia 20-35 tahun. Menurut dari beberapa informasi dari responden mereka mendapatkan informasi mengenai KB pasca persalinan dari dokter, bidan di RS, dan di lingkungan sekitar, kemudian sering mencari informasi melalui media sosial internet mengenai kontrasepsi pasca persalinan yang dirasai cocok untuk digunakan.

Beberapa responden dengan pengetahuan baik dan tidak siap dalam pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan, dan sebaliknya beberapa responden dengan pengetahuan kurang baik tetapi siap dalam memilih kontrasepsi pasca persalinan hal ini dipengaruhi adanya faktor lain yaitu dukungan suami, keluarga, umur dan pendidikan. Responden yang tidak didukung oleh suami dan keluarga ini dapat dipicu karena suami sering kali cuek hanya menyerahkan keputusan kepada istri, ini dapat menyebabkan ibu bingung untuk mengambil keputusan dalam memilih kontrasepsi apa yang cocok untuk digunakan yang seharusnya bukan hanya ibu yang mempunyai peranan penting suami juga mempunyai peranan penting dalam memilih kontrasepsi dalam upaya menjarangkan kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2023) yang mengatakan dalam melakukan program keluarga berencana diperlukan dukungan suami. Pemasangan kontrasepsi tersebut hanya sedikit istri yang berani mengambil keputusan jika suami tidak menyetujui atau tidak mendukung. Persetujuan dan dukungan yang diberikan suami sangatlah penting dan berpengaruh dalam penggunaan kontrasepsi yang dipakai. Menurut asumsi peneliti dukungan serta persan serta suami sangat penting untuk terjalinnya komunikasi yang baik di rumah tangga, dan menurut peneliti ketika ibu hamil trimester III melakukan pemeriksaan di RS mendapatkan perhatian yang penuh dari suami, dari pendampingan mendengarkan informasi dari dokter, bidan, perawat informasi tersebut akan mudah diserap oleh kedua pihak.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini ada hubungan antara tingkat pengetahuan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan memilih alat kontrasepsi pasca persalinan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dan memanfaatkan penelitian ini sebagai panduan dalam penelitian selanjutnya dan untuk fasilitas kesehatan diharapkan dapat mengembangkan pelayanan, penyediaan konseling kontrasepsi pasca persalinan terutama untuk meningkatkan penggunaan kontrasepsi jangka

panjang dengan melibatkan bidan, perawat, dan dokter untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kontrasepsi pasca persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. K., & Yektiningtyastuti, Y. (2024). Pengaruh konseling dengan media diagram KLOP dan ABPK terhadap motivasi penggunaan KB pasca salin. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 7(1), 170–179. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i1.1134>
- Deni, N. K., Eka, K., Wardana, L., Suarmini, K. A., & Pratama, A. A. (2022). Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode kontrasepsi pasca salin (alat kontrasepsi dalam rahim) di Puskesmas Seririt 2, 229–234.
- Lestari, I. G. A. (2021). *Hubungan pengetahuan dengan kesiapan memilih kontrasepsi pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Bali Mandara* (Skripsi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan). <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7321>
- Notoatmojo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nyoman Tutuari, N., Nyoman Suindri, N., & Wayan Ariyani, N. (2023). Tingkat pengetahuan ibu tentang keluarga berencana memengaruhi penggunaan keluarga berencana pasca persalinan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 11(2), 126. <http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/700/pdf>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Saputri, N., Andar, S., & Astuti, P. (2023). Hubungan dukungan suami dan pengetahuan ibu post partum riwayat SC dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pasca SC. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(April), 1165–1171.